

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

*Dhella Angelina Fitri¹, Muhammad Sholeh², Nara Mayang Sari³, Lidia Thimora Sirait⁴,
Nadini Widya Hastuti⁵, Silva Nurrahmah⁶, Lita⁷, Hanif Darmawan⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: dhelladhella01@gmail.com

Article History: Submission: 2024-03-08 || Accepted: 2024-09-29 || Published: 2024-12-06

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-03-08 || Diterima: 2024-09-29 || Dipublikasi: 2024-12-06

Abstract

The use of technology-based learning media is a way for teachers to create an interactive, innovative learning atmosphere and increase students' creativity. The research was conducted to determine the implementation of the use of technology-based learning media in science and science subjects which have complex learning content. Based on the opinion of Arditya Isti et al. (2020) learning media refers to four types, namely audio, media that can be perceived by the sense of hearing such as cassettes or radio. Then visual-based learning media or media that can be perceived by the sense of sight, which can be in the form of still or moving images. Third, the combination of audio and visual media becomes a single unit, namely audio-visual media. Fourth, multimedia which is able to involve all human senses such as interactive games. Various characteristics of learning media that help in the process of improving various aspects of student learning ranging from motivation, interest, academic knowledge, skills, creativity, as well as attracting the attention of students in class so that they remain focused while learning is carried out. The implementation of learning assisted by technology-based learning media, both audio, visual, audio-visual and multimedia, has several obstacles in its implementation.

Keywords: *Instructional Media; Technology; Natural Science Learning.*

Abstrak

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan cara yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, inovatif, serta meningkatkan kreativitas peserta didik. Penelitian dilakukan untuk mengetahui implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPAS yang memiliki muatan pembelajaran yang kompleks. Penelitian penting dilakukan untuk pengembangan metode Pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan pendapat oleh Arditya Isti dkk. (2020) media pembelajaran mengacu kepada empat jenis, yakni audio, media yang mampu dirasa oleh indra pendengaran seperti kaset atau radio. Kemudian media pembelajaran berbasis visual atau media yang mampu dirasakan oleh indra penglihatan yang dapat berupa gambar-gambar diam hingga bergerak. Ketiga, gabungan antara media audio dan visual menjadi sebuah kesatuan yaitu media audio-visual. Keempat, multimedia yang mampu melibatkan seluruh indra manusia seperti permainan interaktif. Berbagai karakteristik media pembelajaran yang membantu dalam proses peningkatan berbagai aspek belajar peserta didik mulai dari motivasi, minat, pengetahuan secara akademik, keterampilan, kreativitas, serta menarik perhatian peserta didik di kelas agar tetap fokus selama pembelajaran dilaksanakan. Pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran berbantuan media pembelajaran berbasis teknologi baik audio, visual, audio-visual, dan multimedia memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya.

Kata kunci: *Media Pembelajaran; Teknologi; Pembelajaran IPAS.*

This is an open access article under the CC BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi guru untuk melakukan pembelajaran serta memilih perangkat ajar yang menyesuaikan kebutuhan guru dan peserta didik di kelas berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sejalan dengan perkembangan pengetahuan

dan teknologi, guru dapat melibatkan teknologi ke dalam pembelajaran sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau guru untuk memenuhi kebutuhan belajar secara inovatif. Hal ini sejalan dengan Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 pasal 7 yang mengemukakan guru dapat menggunakan teknologi sebagai salah satu bentuk fasilitas yang dapat membantu proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis teknologi memiliki berbagai macam bentuk. Berdasarkan pendapat oleh Arditya Isti dkk. (2020) media pembelajaran mengacu kepada empat jenis, yakni audio, media yang mampu dirasa oleh indra pendengaran seperti kaset atau radio. Kemudian media pembelajaran berbasis visual atau media yang mampu dirasakan oleh indra penglihatan yang dapat berupa gambar-gambar diam hingga bergerak. Ketiga, gabungan antara media audio dan visual menjadi sebuah kesatuan yaitu media audio-visual. Keempat, multimedia yang mampu melibatkan seluruh indra manusia seperti permainan interaktif.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan cara yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, inovatif, serta meningkatkan kreativitas peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, menurut SMP Negeri & Al Yusra. (2019) dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar, menarik perhatian dan fokus, serta pola pikir peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, keterlibatan teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru untuk menambah pengalaman serta kemampuan literasi digitalnya melalui pengimplementasian kegiatan belajar bersama peserta didik di kelas. Penggunaan teknologi juga mempermudah guru dalam merancang bahan media ajar yang tepat dengan materi yang sesuai dengan kurikulum yang dijalankan. Kemudahan akses teknologi dengan sumber yang luas menjadikan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi sumber belajar tak terbatas. Melalui teknologi, penggunaan media belajar dapat menjadi lebih mudah dan praktis dalam berbagai bentuk hanya dengan perangkat elektronik yang sama, seperti laptop, proyektor, atau chromebook. Berbagai pengembangan media ajar audio, visual, audio-visual, dan multimedia dapat diakses berkali-kali. Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran juga menjadi solusi yang mampu mendorong peningkatan kualitas pengalaman belajar dengan aktivitas pembelajaran inovatif yang berhubungan dengan gaya belajar peserta didik, salah satunya pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Namun, pembelajaran IPAS di SD masih menghadapi beberapa tantangan, diantaranya Banyak materi IPAS yang bersifat abstrak dan kompleks, sehingga sulit dipahami oleh siswa SD. Hal ini dapat menyebabkan siswa menjadi bosan, tidak tertarik, dan sulit untuk memahami materi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berkeinginan untuk menganalisis implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar untuk memahami implementasi, hambatan, serta solusi mengenai permasalahan penerapan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tujuan mendalami secara mendalam bagaimana MBBT diterapkan dalam pembelajaran IPAS di SD. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPAS di SD Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan analisis dokumen merupakan metode yang tepat untuk mengetahui implementasi media pembelajaran berbasis teknologi (MBBT) di SD. Tahapan-tahapan penelitian ini, meliputi ; Penetapan topik, tinjauan Pustaka, penetapan desain penelitian, pengumpulan data, serta penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran pada kurikulum merdeka menekankan kepada proses. Maksudnya, pembelajaran dikatakan berhasil atau telah mencapai tujuan pembelajaran jika peserta didik telah mengalami sebuah kemajuan atau progres dari menjadi tidak tahu menjadi tau. Penggunaan media dalam proses belajar menjadi sebuah wadah yang dapat mengiri proses pembelajaran menjadi

lebih bermakna dan esensial. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi urgensi dalam pendidikan untuk mempresentasikan objek atau materi pembelajaran yang tidak dapat dipresentasikan oleh teks atau lisan.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui implementasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran IPAS yang memiliki muatan pembelajaran yang kompleks. Pembelajaran IPAS merupakan penggabungan dua mata pelajaran yaitu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan ruang lingkup meliputi: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) wujud zat, proses perubahan wujud zat, dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (3) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (4) sumber, bentuk energi, dan gaya (5) Sistem sosial dan budaya; (6) Bumi Antariksa; dan (7) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. Analisis dokumen menunjukkan bahwa materi IPA di sekolah dasar masih bersifat abstrak sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan strategi dan media belajar yang menjadikan materi tersebut menjadi konkret dan mudah dipahami. Berikut hasil studi literatur yang menunjukkan media pembelajaran berbasis teknologi diterapkan pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar dan peningkatan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai sumber artikel jurnal.

Tabel 1. Hasil riset penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

Media	Karakteristik media pembelajaran	Judul artikel terkait
Audio (suara speaker)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan 2. Melatih konsentrasi dan fokus peserta didik selama pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitriani, dkk., (2020)
Visual (flipbook, gambar bergerak, dll)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pembelajaran melalui bentuk-bentuk menarik 2. Dapat memacu keantusiasan respon peserta didik selama mengikuti pembelajaran. 3. Menghemat waktu, jarak, tempat dan daya indera contohnya visualisasi objek yang terlalu luas, lama dan besar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Endah, (2023) 2. Ahmad, (2023)
Audio-Visual (Video pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dengan audio visual membantu peserta didik agar tidak merasa bosan 2. Pembelajaran dengan menarik perhatian peserta didik, karena memadukan audio dengan visual 3. Mampu membuat peserta didik fokus karena, peserta didik di dorong dapat mempresentasikan objek dengan jelas 4. Kemudahan dalam memvisualisasikan materi pembelajaran, kejelasan gambar yang ditampilkan, serta kepraktisan dalam penggunaannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lovandri, dkk., (2023) 2. Ahmad, (2023)
Multimedia (multimedia interaktif)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pembelajaran lebih inovatif dan interaktif 2. Dapat menjadi model dan sistem pembelajaran baru yang lebih kreatif dan menyenangkan karena memberikan warna baru serta memberikan tampilan yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3. Penerapan multimedia merupakan solusi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif. 4. bentuk-bentuk multimedia interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik menjadi lebih konkret. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dedeng, (2020) 2. Dwiqi, (2020) 3. Purbatua, (2020)

Dari artikel terkait, dapat diketahui berbagai karakteristik media pembelajaran yang membantu dalam proses peningkatan bebrbagai aspek belajar peserta didik mulai dari motivasi, minat, pengetahuan secara akademik, keterampilan, kreativitas, serta menarik perhatian peserta didik di kelas agar tetap fokus selama pembelajaran dilaksanakan. Karakteristik media pembelajaran berbasis teknologi memiliki beberapa bentuk yang memiliki kepentingan dan kepraktisan dalam penggunaannya.

Media pembelajaran berbasis teknologi audio melatih peserta didik untuk lebih fokus dengan memusatkan perhatian pada suara-suara yang tertangkap oleh indra pendengaran mereka. Penggunaan elemen audio, seperti narasi, musik, atau efek suara, dapat membantu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mempertahankan perhatian peserta didik. Pada pembelajaran IPAS, media berbasis audio saja tidak cukup untuk mempresentasikan pembelajaran IPAS yang kompleks. Sementara media pembelajaran dengan bentuk visual memudahkan peserta didik dalam menstimulasi materi pembelajaran melalui media yang dapat dilihat langsung. Contohnya, gambar-gambar yang jelas dan relevan dapat membantu peserta didik memahami proses-proses alam yang sulit untuk dibayangkan seperti planet-planet, perubahan wujud zat, hingga budaya di Indonesia. Media pembelajaran ini juga dapat memacu respon antusiasme peserta didik dengan menghadirkan suatu objek atau gambaran yang luas di dalam kelas melalui penggunaan teknologi.

Kombinasi antara media pembelajaran berbasis audio dan visual atau yang sering disebut sebagai audio-visual merupakan salah satu pengembangan media pembelajaran untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan. Melalui gambar-gambar bergerak yang dilengkapi dengan audio pendukung, media pembelajaran audio-visual mampu mempresentasikan objek secara jelas dan bergerak dalam upaya pembelajaran kreatif dan inovatif seperti simulasi rantai makanan, materi sistem sosial masyarakat melalui video, dan semacamnya. Multimedia merupakan gabungan aspek media pembelajaran, audio-visual, dan aspek lain yang dapat diterima oleh panca indra. Multimedia dalam media pembelajaran merujuk pada penggunaan berbagai jenis media seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan interaksi dalam konteks pembelajaran. Pendekatan multimedia dalam media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Contohnya, aplikasi pembelajaran interaktif yang menyajikan informasi mengenai gaya dan energi melalui *power point* interaktif dengan memberikan pengujian pemahaman di akhir pembelajaran seperti quis. Pengimplementasian pelaksanaan pembelajaran berbantuan media pembelajaran berbasis teknologi baik audio, visual, audio-visual, dan multimedia memiliki beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Berikut hasil yang didapat melalui studi literatur mengenai permasalahan yang ditemui pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Tabel 2. Hambatan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi

Hambatan media pembelajaran berbasis teknologi pada artikel jurnal	Artikel terkait
1. Kurangnya kemampuan literasi digital guru	1. Dessy & Ahmad, (2023)
2. Kurangnya fasilitas yang memadai	1. Unik, dkk., (2020) 2. Dessy & Ahmad, (2023) 3. Ahmad, (2023)
3. Guru belum terbiasa dan tidak percaya diri menggunakan teknologi	1. Amaludin & Machali, (2022) 2. Dita, (2023)

Berdasarkan artikel terkait, beberapa hambatan atas pelaksanaan media pembelajaran berbasis teknologi yang pertama ialah kurangnya kemampuan literasi digital guru sehingga guru kesulitan merancang media pembelajaran berbasis teknologi dan menyesuaikannya dengan materi dan kebutuhan belajar di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kholid (2020) bahwa kemampuan literasi digital bagi guru-guru pada lembaga pendidikan tingkat dasar masih sangat rendah yang kemudian hal ini berakibat pada tidak cakupnya giuru memilih perangkat ajar

yang berbasis teknologi sebagai media pembelajaran. Sementara itu fasilitas yang kurang melengkapi kebutuhan guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi kendala yang cukup penting. Beberapa sekolah masih sulit mendapatkan akses dan fasilitas yang cukup untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Tidak tersedianya akses dan sarana yang mendukung dalam melakukan pembelajaran. Peserta didik yang tidak memiliki akses ke teknologi mungkin mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber daya belajar tambahan seperti video eksperimen, simulasi interaktif, atau presentasi multimedia yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPAS.

Sementara bagi sekolah yang telah memiliki fasilitas yang cukup baik dalam pembelajaran masih belum mengintegrasikan teknologi sebagai media pembelajaran IPAS karena faktor tidak percaya diri menggunakan teknologi pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Zakiyah (2023) yang mengungkapkan tidak terlaksananya pembelajaran berbasis teknologi karena media pembelajaran dianggap tidak begitu penting serta penggunaan media pembelajaran yang salah sehingga pembelajaran masih menjadi monoton. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang tidak tepat dan tidak merubah suasana belajar sebelumnya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dapat dilihat dari hasil penelitian diatas yang berlandaskan pada literatur-literatur yang telah disesuaikan dengan penelitian yang peneliti dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap pembelajaran IPAS di SD ini sangat membantu guru dalam proses pembelajaran apalagi pada mata pelajaran IPAS ini, yang mana didalam nya terdapat materi IPA (ilmu pengetahuan alam) dan IPS (ilmu pengetahuan sosial) sehingga ini dapat membingungkan peserta didik jika guru salah dalam penyampaiannya. Dengan menggunakan media berbasis teknologi ini dapat memacu Keantusiasan peserta didik dan membantu guru pada saat pembelajaran, karena selain menggunakan metode ceramah guru juga dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran menyesuaikan dengan karakteristik dan minat peserta didik itu sendiri. Ada 4 media yang peneliti cantumkan diantaranya: 1) audio (suara speaker) 2) visual (flibook, gambar bergerak, dll) 3) Audio-visual (vidio pembelajaran) 4) multimedia (multimedia interaktif) dari keempat media berbasis teknologi ini peserta didik cenderung lebih paham dalam menstimulasi materi pembelajaran melalui media yang menggunakan unsur visual yang dapat dilihat secara langsung. penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini juga memiliki penghambat dalam penggunaannya diantara nya dari guru itu sendiri dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, akan tetapi Penghambat ini dapat diatasi dengan Guru dapat Memahami dan memilih karakteristik dan minat peserta didik dengan menggunakan 4 media seperti audio, visual, audio-vidual dan multimedia agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

B. Saran

Melakukan pelatihan seperti mengadakan worskop tentang penggunaan aplikasi pembelajaran. Di sini guru akan di bina bagaimana menggunakan aplikasi untuk menciptakan berbagai media dalam pembelajaran seperti audio, visual, audia visual, maupun multimedia. Selain itu guru juga dapat membentuk komunitas sesama guru untuk saling berbagi pengetahuan mengenai literasi digital, Lebih melengkapi infrastruktur sekolah seperti menyediakan laptop, in fokus, spiker, koneksi jaringan atau internet dan alat alat lainnya supaya dapat menunjang kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, Memberikan motivasi kepada Guru mengenai pentingnya teknologi dalam menunjang proses pembelajaran, selain itu pihak sekolah juga dapat memberikan latihan dasar bagi guru mengenai penerapan teknologi dalam pembelajaran, hal ini akan membantu guru terbiasa nantinya dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Guru juga dapat mencari informasi sepitaran teknologi pembelajaran menggunakan platform merdeka mengajar yang telah di sediakan pihak Kemendikbudristek.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayudia, I., & Prasetya, C. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 48-59.
- Claudiati, C., Purwaningsih, E., & Ulfah, S. F. (2021). Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Pada Anak Sekolah Dasar: Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Meningkatkan Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Pada Anak Sekolah Dasar. *Dental Therapist Journal*, 3(2), 58-65.
- Damayanti, D., & Nuzuli, A. K. (2023). EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Scientech Research and Development*, 5(1), 208-219.
- Hakim, D. F. (2021). MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI MELALUI PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 12-23.
- Hakim, D. F. (2021). MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN IPS TENTANG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI MELALUI PENGGUNAAN PENDEKATAN SAINTIFIK. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1), 12-23.
- Handayani, F. L., Putri, D. A., Fahrurrisa, S. A., Rizqi, S. A., Munbaits, T. B., Julyani, T. N., & Sukmawati, W. (2023). Analisis Penggunaan Teknologi pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 7-7.
- Handayani, F., Yulianti, N., & Erita, Y. (2022). Desain Pembelajaran IPS dan PKn Berbasis Teknologi Informasi di Tingkat Sekolah Dasar serta Penggunaan Media Teknologi Informasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 767-781.
- Kholid, K. (2020). Pentingnya literasi digital bagi guru pada lembaga pendidikan tingkat dasar dan implikasinya terhadap penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. *Jurnal Horizon Pedagogia*, 1(1).
- Kururu, M. M., & Rahmah, N. (2023). Analisis Kesulitan Kognitif Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Materi Ekosistem pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 74-84.
- Ma'ruf, F. (2021). Pengembangan Game Edukasi Berbasis Flash Sebagai Sarana Belajar Siswa PAUD. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 143-147. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.68>
- Nurhasanah, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Sejarah Perkembangan Islam Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 148-153. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.69>
- Nurhasanah, E., Aisah, S. ., & Yusnarti, M. (2024). Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 21-26. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.325>
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-21.

- Pujiarti, T. ., Putra, A. ., & Astuti, K. P. . (2024). Faktor Penghambat Pembelajaran Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.54371/jekas.v1i1.322>
- Puspitasari, N. (2020). Analisis Buku IPAS Kelas IV Ditinjau dari Pendekatan Saintifik. *SCHOLASTICA JURNAL JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 3(2).
- Putra, L. D., Fitriyani, D. A., Fatimah, S., & Berlianti, D. S. S. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Media Digital dalam Pembelajaran Siswa Secara Kontekstual dan Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2672-2678.
- Riyana, D. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 07 Wonogiri. *BAHUSACCA: Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 31-37.
- Setra, L., & Sopian, A. (2022). Evaluasi Efektivitas Penggunaan Teknologi Pembelajaran Interaktif dalam Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 119-124.
- Sirait, L. M., & Sukendro, S. (2023). Analisis Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 07-12.
- Sundari, E. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 1(2), 75-79.
- Sya'bandyah, F., & Yuliaty, F. (2022). Analisis Pengaruh Kebutuhan Teknologi Informasi terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan dengan Satisficing Model (Studi Kasus Orang Tua Anak Sekolah Dasar). *Kompleksitas*, 11(1), 46-53.
- Syarifuddin, S., Anjarwati, R. A., Aisyah, S., Putro, H. P. N., & Triana, Y. (2022). Desain Pembelajaran IPS Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 23-32.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan guru dalam penggunaan media pembelajaran online di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221.